

## PermataBank Awali Tahun 2021 Dengan Pencapaian Memuaskan

*Pendapatan Operasional tumbuh 14% yoy, didukung dengan pertumbuhan aset 21,5% yoy dengan tetap menjaga kualitas aset pada level yang aman*

**Jakarta** – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) hari ini mengumumkan hasil kinerja perusahaan sampai dengan Triwulan I 2021. Di tengah upaya pemerintah dan dunia usaha untuk bangkit dari pandemi COVID19, PermataBank mampu memberikan kontribusi positif kepada perekonomian Indonesia dengan melanjutkan momentum peningkatan kinerja yang solid pada Triwulan I 2021 (“Q1-21”) ini dengan konsisten menerapkan strategi usaha berkesinambungan sehingga sukses membukukan pertumbuhan laba bersih secara signifikan, menjaga kualitas aset pada level yang aman serta memelihara posisi likuiditas dan permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

**Abdy Dharma Salimin, Direktur Utama (Plt) PermataBank** mengatakan “PermataBank memulai 2021 dengan hasil yang memuaskan. Upaya kami untuk bangkit bersama dan terus memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia telah diwujudkan dengan strategi dalam memperluas skala, memperdalam hubungan dengan nasabah, dan memberikan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bertambahnya kapital PermataBank menunjang semakin kuatnya inisiatif digitalisasi perbankan yang kami berikan bagi nasabah setia PermataBank.”

PermataBank berhasil membukukan pertumbuhan total aset sebesar 21,5% yoy menjadi sebesar Rp.203,5 triliun yang mengantarkan Bank sebagai salah satu 10 bank komersial terbesar di Indonesia berdasarkan total aset. Pendapatan operasional tercatat sebesar Rp.2,4 triliun atau tumbuh sebesar 14,1% yoy sejalan dengan pertumbuhan aset dan bisnis Bank setelah penyelesaian integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia di bulan Desember 2020, walaupun industri perbankan secara umum masih menghadapi tantangan dalam pertumbuhan aset terkait dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap perlambatan pertumbuhan perekonomian yang masih berlanjut di periode berjalan. Penyaluran kredit tumbuh 6,6% yoy menjadi sebesar Rp.117,7 triliun terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada segmen *Wholesale Banking* sebesar 28,7% yoy dan kredit KPR 15.5% yoy.

Selain itu, Bank tetap menerapkan manajemen biaya operasional secara optimal tercermin dari perbaikan rasio Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi sebesar 82,3% atau membaik 11,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 94,0%. Bank juga memastikan kecukupan pencadangan kerugian penurunan nilai secara pruden untuk mengantisipasi potensi kerugian mengingat dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun berjalan. Rasio NPL *coverage* terjaga baik di kisaran yang cukup konservatif yaitu 246% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 152%. Walaupun demikian, dengan perbaikan kualitas aset yang terjadi selama periode berjalan, jumlah biaya penyisihan penurunan nilai kredit turun sebesar 34% menjadi Rp.420 miliar pada Q1-21.

Perbaikan kinerja Bank sebagaimana dijelaskan di atas menghasilkan Laba Bersih setelah pajak Bank di Q1-21 meningkat secara signifikan menjadi sebesar Rp.494 miliar dibandingkan Rp.2 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Di tengah dampak pandemi yang cukup signifikan terhadap rasio NPL industri perbankan, Bank berhasil menjaga rasio NPL *gross* dan NPL *net* masing-masing pada level 2,9% dan 1,0%, lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu masing-masing pada level 3,2% dan 1,2%. Perbaikan NPL akan terus dicapai dengan adanya restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, penjualan kredit NPL dan pertumbuhan kredit *good book*.

Posisi likuiditas Bank terjaga kuat yang tercermin pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 77% pada akhir Maret 2021, turun dibandingkan dengan posisi tahun lalu yang sebesar 80%. Hal ini dikontribusikan antara lain oleh peningkatan simpanan nasabah yang tumbuh sebesar 12,2% yoy dengan rasio CASA sebesar 54%, menguat di bandingkan posisi Desember 2020 sebesar 51%. Bank akan terus berfokus untuk mempercepat laju pertumbuhan kredit, sejalan dengan pemulihan perekonomian yang diharapkan dapat direalisasikan dengan penyelesaian program vaksinasi nasional.

Rasio permodalan Bank terjaga kuat sejak penyelesaian integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia di bulan Desember 2020, sebagaimana tercermin pada rasio CAR dan CET-1 pada posisi akhir Maret 2021 masing-masing sebesar 35,2% dan 26,6%, meningkat dibandingkan 19,6% dan 18,4% per posisi Maret 2020. Pencapaian ini jauh di atas ketentuan minimum regulator ataupun rasio CAR rata-rata industri perbankan Indonesia.

PermataBank juga terus mendorong penerapan digitalisasi dalam transaksi perbankan. Transaksi digital dari semua *digital channel* terutama PermataMobile X dan PermataNET mengalami pertumbuhan signifikan sebesar dua kali lipat dibandingkan tahun lalu, sedangkan transaksi QR Pay melalui PermataMobile X mengalami pertumbuhan paling tinggi yang mencapai di atas 400%. Untuk mendukung inklusi keuangan dan akselerasi digital guna membantu perekonomian Indonesia di masa pandemi, PermataBank juga telah menjadi bank terdepan dalam memberikan layanan PermataQR bagi pelaku usaha terutama sektor UMKM agar dapat menerima pembayaran non-tunai dan mendukung upaya Bank Indonesia dalam mencapai target 12 juta *merchant* di Indonesia. Digitalisasi juga diterapkan dalam pelayanan melalui kantor cabang dengan bertambahnya *Model Branch* sebagai salah satu upaya menghadirkan pengalaman perbankan yang *seamless* dalam pelayanan *offline* dan *online*.

oOo

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**RICHELE MARAMIS**

*Head, Corporate Affairs PermataBank*

P: +62 21 523 7788

e: [corporate.affairs@PermataBank.co.id](mailto:corporate.affairs@PermataBank.co.id)

**KATHARINE GRACE**

*Head, Corporate Secretary PermataBank*

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: [corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)

**TENTANG PERMATABANK**

PermataBank adalah bank BUKU IV dan merupakan salah satu dari 10 institusi perbankan terbaik di Indonesia. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali

Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank menawarkan produk dan jasa inovatif melayani hampir 4 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per 31 Maret 2021, PermataBank memiliki 294 kantor cabang, 4 cabang bergerak (Mobile Branch), 913 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank meraih berbagai peringkat service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam Banking Service Excellence Award 2020 oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia dan melalui program *Corporate Social Responsibility* bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi mobile banking dan mobile cash di pasar Indonesia, pada tahun 2020, Bank memperkuat aplikasi super PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini, meluncurkan kembali PermataNET, dan semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu pemimpin *digital mobile banking* di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.